

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Konteks Penelitian**

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi individu untuk memiliki kemampuan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak baik, dan keterampilan yang diperlukan individu, masyarakat, bangsa serta Negara.<sup>2</sup> Individu yang berkualitas dapat ditentukan dari seberapa banyak pengetahuan yang ada disekitarnya, bagaimana cara individu tersebut memanfaatkan fasilitas pendidikan yang ada serta dapat ditentukan dari kecerdasannya. Sehingga tempat yang tepat guna menambah dan memperluas pengetahuan serta memperbaiki kualitas pendidikan yaitu perpustakaan dimana memiliki tujuan mencerdaskan manusia dengan berbagai macam koleksi bahan pustaka yang ada.

Perpustakaan merupakan salah satu bagian penting dari komponen pendidikan yang keberadaannya tidak dapat dipisahkan dari lembaga pendidikan terkhusus lingkungan sekolah. Pentingnya perpustakaan tercantum dalam UU No. 2 Tahun 1989 yang mengatakan bahwa pendidikan tidak mungkin terselenggara dengan baik apabila peserta didik maupun tenaga kependidikan tidak didukung oleh sumber belajar yang diperlukan untuk penyelenggaraan kegiatan belajar-mengajar yang bersangkutan.

Perpustakaan juga merupakan salah satu sumber informasi, ilmu pengetahuan,

---

<sup>2</sup> Sekretariat Negara RI, Undang-undang No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional BAB I Pasal 1 ayat 1. h. 2. (<http://www.setneg.go.id>)

serta pendidikan.<sup>3</sup> Pengertian perpustakaan adalah sebuah ruangan, bagian sebuah gedung yang dipergunakan untuk menyimpan buku dan terbitan lainnya. Buku tersebut disimpan menurut tata susunan tertentu untuk digunakan oleh pembaca.<sup>4</sup>

Ibrahim Bafadal berpendapat bahwa perpustakaan adalah suatu unit kerja dari suatu badan atau lembaga tertentu yang mengelola bahan-bahan pustaka, berupa buku-buku ataupun bukan berupa buku (*non book material*), yang diatur secara sistematis menurut aturan tertentu sehingga dapat dipergunakan sebagai sumber informasi oleh setiap penggunanya.<sup>5</sup> Perpustakaan berdasarkan Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi No. 13 Tahun 2017 adalah sebuah institusi pengelolaan koleksi karya tulis, karya cetak, dan karya rekam secara profesional dengan sistem baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi dan rekreasi para pemustaka.

Perpustakaan sekolah merupakan sarana penunjang pendidikan yang ada di sekolah berupa kumpulan bahan pustaka, baik berwujud buku-buku maupun bukan buku. Dimana bahan pustaka tersebut diorganisasi secara sistematis dalam satu ruangan sehingga dapat membantu siswa serta para guru dalam proses pembelajaran. Maka dapat dikatakan perpustakaan turut serta dalam menentukan pencapaian tujuan lembaga pendidikan yang telah ditetapkan.

---

<sup>3</sup>Sutarno, *Manajemen Perpustakaan: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: CV. Sagung Seto, 2004) hal 1

<sup>4</sup>Wiji suwarno. *Pengetahuan Dasar Kepustakaan*. (Bogor: Ghalia Indonesia, 2010) hal 31

<sup>5</sup> Ibrahim Bafadal. *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2009) hal 3

Mengingat betapa pentingnya perpustakaan yang ada pada lembaga pendidikan agar terciptanya tujuan sekolah maka perpustakaan dalam mengumpulkan, mengolah, dan memberikan berbagai informasi, perpustakaan harus mampu memberikan pelayanan terbaik. Ibrahim Bafadal berpendapat bahwa pelayanan perpustakaan adalah kegiatan pemberian pelayanan kepada pengunjung perpustakaan sekolah dalam menggunakan buku-buku dan bahan-bahan pustaka lainnya.<sup>6</sup>Salah satu faktor penarik pengguna perpustakaan yaitu pelayanan yang digunakan. Pelayanan pengguna perpustakaan merupakan tolak ukur keberhasilan sebuah perpustakaan. Jika mampu memberikan pelayanan yang baik, maka perpustakaan akan dinilai baik secara keseluruhan oleh pengguna, dan sebaliknya. Menurut gagasan Sutopo dan Adi Suryanto untuk dapat mewujudkan pelayanan yang terbaik, maka perpustakaan sekolah hendaknya perlu membuat standar pelayanan sesuai tugas dan fungsinya.<sup>7</sup> Ketika pelayanan perpustakaan optimal pastinya akan sangat membantu guru terlebih siswa dalam menunjang proses belajar mengajar, pengoptimalan layanan juga harus disesuaikan dengan standar layanan yang berlaku terlebih pada peningkatan pelayanan perpustakaan bagi siswa.

SMAN 1 Pare merupakan salah satu sekolah menengah atas yang unggul dan salah satu sekolah favorit di kota Pare. SMAN 1 Pare juga merupakan salah satu sekolah yang dalam segi pengelolaan perpustakaan sudah bagus, yang dapat dilihat dari data pengunjung perpustakaan pada tahun 2022 yang didapat dari hasil wawancara di SMAN 1 Pare. Pada bulan

---

<sup>6</sup> Ibrahim Bafadal. *Pengelolaan Perpustakaan*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2009) hal 32

<sup>7</sup>Sutopo dan Adi Suryanto. *Pelayanan Prima*. (Jakarta: Lembaga Administrasi Negara RI, 2009) hal

januari 10 pengunjung, Februari 58 pengunjung, Maret 63 pengunjung, April sampai dengan Juni ada renovasi pada perpustakaan sehingga tidak ada pengunjung, Juli 83 pengunjung, Agustus 422 pengunjung, September 664 pengunjung, Oktober 887 pengunjung. Dapat dilihat bahwa jumlah pengunjung bulan januari hingga Oktober mengalami peningkatan dengan rata-rata 10 pengunjung dalam 1 hari.

Dari data kunjungan perpustakaan diatas menyatakan bahwa setiap bulannya mengalami peningkatan pengunjung. Selain itu, pada tahun 2019 salah satu pustakawan SMAN 1 Pare juga mendapat juara 3 dalam lomba pustakawan tingkat SMA/SMK Provinsi Jawa Timur, dimana dalam lomba tersebut mengusung portofolio yang membahas mengenai salah satu inovasi dalam fungsi perpustakaan sebagai fungsi rekreasi untuk meningkatkan minat baca siswa. Dengan meningkatnya minat baca siswa akan dapat mendukung proses pembelajaran disekolah. Salah satu syarat mengikuti lomba tersebut yaitu minimal D2 Perpustakaan, sehingga dapat dikatakan bahwa pendidikan pustakawan SMAN 1 Pare liner. SMA Negeri 1 Pare merupakan sekolah yang berkomitmen dalam meningkatkan mutu pendidikan. Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran SMA Negeri 1 Pare tidak hanya memperhatikan sumber daya manusia yang ada, namun juga melalui komponen penunjang lainnya, yaitu melalui sarana dan prasarana sekolah. Salah satu diantaranya adalah mengoptimalkan pelayanan perpustakaan. Serta dari data pengunjung perpustakaan diatas, dimana adanya peningkatan pengunjung perpustakaan disetiap bulannya juga dapat menunjukkan bahwa perpustakaan pada SMAN 1 Pare memberikan pelayanan yang terbaik dan optimal.

Berdasarkan penjelasan di atas, disini penulis tertarik untuk meneliti lebih mendalam dengan mengaitkan Standar Pelayanan Perpustakaan serta dengan proses pembelajaran. Oleh karena itu, peneliti mengambil judul “STANDAR PELAYANAN PERPUSTAKAAN DALAM MENDUKUNG PROSES PEMBELAJARAN”

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian diatas, maka fokus dari penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana sistem pelayanan perpustakaan dalam mendukung proses pembelajaran di SMAN 1 Pare?
2. Apa saja jenis-jenis pelayanan perpustakaan dalam mendukung proses pembelajaran di SMAN 1 Pare?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian, tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui sistem pelayanan perpustakaan dalam mendukung proses pembelajaran di SMAN 1 Pare.
2. Untuk mengetahui jenis-jenis pelayanan perpustakaan dalam mendukung proses pembelajaran di SMAN 1 Pare.

## **D. Manfaat penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu:

1. Manfaat bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan mengenai pentingnya keberadaan perpustakaan serta meningkatkan

pengetahuan dalam menerapkan pelayanan perpustakaan sekolah dengan baik dengan melakukan praktik penelitian langsung.

## 2. Manfaat bagi akademik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi positif dalam mengelola perpustakaan agar dapat bersaing dengan perpustakaan kampus lainnya. Dan dapat berguna sebagai bahan pertimbangan serta dapat dilakukan perbaikan dan pengembangan dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan standar pelayanan perpustakaan.

## 3. Manfaat bagi pengelola perpustakaan

Penelitian ini diharapkan dapat sebagai bahan acuan dalam menerapkan pelayanan perpustakaan yang prima, supaya dapat meningkatkan pengunjung dan mutu sumber belajar.

## **E. Definisi Konsep**

Adapun beberapa istilah yang memerlukan penegasan dalam penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Perpustakaan sekolah, adalah salah satu sarana dan fasilitas penyelenggaraan pendidikan, sehingga setiap sekolah harusnya memiliki perpustakaan yang memadai. Perpustakaan sekolah merupakan komponen pendidikan yang penting. Tugas pokok perpustakaan sekolah yaitu dalam mendukung proses pendidikan dengan menyediakan bahan-bahan pustaka yang sesuai dengan kurikulum sekolah.

2. Standar pelayanan perpustakaan, adalah standar penyesuaian bentuk (ukuran, kualitas, dan sebagainya) dengan pedoman yang ditetapkan tentang pelayanan di bidang perpustakaan.
3. Pelayanan pemustaka, adalah pelayanan yang berhubungan langsung dengan pembaca/pengunjung perpustakaan.
4. Proses pembelajaran adalah proses yang dilakukan oleh pendidik dalam kegiatan belajar-mengajar untuk peserta didik guna mencapai tujuan yang efektif dan efisien. Pembelajaran merupakan proses kegiatan belajar-mengajar yangmana berperan dalam menentukan keberhasilan belajar peserta didik.

#### **F. Penelitian Terdahulu**

Berikut ini hasil-hasil penelitian terdahulu sebagai perbandingan terhadap penelitian penulis.

**Tabel 1.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No.	Nama, dan Tahun	Judul	Hasil
1	Novanialdi, 2018	Standar Manajemen Perpustakaan di SMA Muhammadiyah 2 Bandar	Pengelolaan perpustakaan menggunakan prinsip - prinsip manajemen dalam menerapkan 6 Standar Nasional Perpustakaan di SMA Muhammadiyah 2 masih ada beberapa indikator didalamnya

		Lampung	yang belum terlaksana, diantaranya : pada standar koleksi, pada standar layanan perpustakaan, standar tenaga perpustakaan, dan standar pengelolaan. Adapun yang menjadi Faktor Penghambat Standar Pengelolaan Perpustakaan di SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung adalah kurangnya SDM / Tenaga Perpustakaan yang expert dibidang Perpustakaan yang ada di SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung.
2	Nurlita, 2021	Peran Perpustakaan Sekolah dalam Mendukung Proses Pembelajaran di SMP IT Alfarisi Sleman di Yogyakarta	Peran perpustakaan sekolah dalam mendukung proses pembelajaran di SMPIT Salman Alfarisi Sleman DIY aspek penunjang yaitu koleksi buku, koleksi buku kurikulum 2013 yang tersedia jumlahnya 44% dari total keseluruhan, layanan peminjaman yang dilakukan secara terbuka, belum terkomputerisasi serta kunjungan siswa ke perpustakaan setiap hari berkisar

			antara 5-10 orang, selanjutnya tenaga perpustakaan berjumlah satu orang bertugas memberikan layanan dan melakukan pengelolaan, dan pengelolaan koleksi buku dilakukan dengan memberikan nomor inventaris, memberikan label, memberikan stempel sekolah.
3	Suyanik,dkk, 2021	Efektifitas Pengelolaan Perpustakaan	Dalam pengelolaan bahan pustaka yang dilaksanakan di MINU Terate Putri sudah menggunakan Standar dalam prosedur yang dapat di jalankan sesuai dengan rencana, pelaksanaan, pengawasan sehingga dalam pelayanan pengelohan perpustakaan sudah efektif bagi keberadaan Perpustakaan Bustanul Ilmi di MINU Terate Putri Gresik.

Adapun Perbedaan dan Persamaan dalam penelitian ini dengan penelitian terdahulu, yaitu:

**Tabel 1.2**

**Perbandingan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang**

No.	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Standar Manajemen Perpustakaan di SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung	Persamaan dalam penelitian ini yaitu sama-sama membahas salah satu standar perpustakaan sekolah.	Pada penelitian yang dilakukan Novianaldi membahas secara umum, secara luas mengenai manajemen perpustakaan di sekolah. Sedangkan dalam penelitian ini hanya memfokuskan pada bagaimana standar pelayanan perpustakaan dalam mendukung proses pembelajaran.
2	Peran Perpustakaan Sekolah dalam Mendukung Proses Pembelajaran di SMP IT Alfarisi	Persamaan dari penelitian ini yaitu membahas mengenai fungsi perpustakaan dalam mendukung	Pada Penelitian yang dilakukan Nurlita membahas peran pepustakaan yang mengarah pada sarana

	Sleman di Yogyakarta	proses pembelajaran	prasarana perpustakaan sekolah. Sedangkan pada penelitian ini lebih memfokuskan pada pelayanan perpustakaan sekolah.
3	Efektifitas Pengelolaan Perpustakaan	Persamaan pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Serta penelitian ini juga membahas mengenai standar perpustakaan pada lembaga pendidikan yaitu sekolah.	Pada penelitian yang dilakukan oleh Suyanik lebih menekankan efektivitas pengelolaan perpustakaan, sedangkan pada penelitian ini lebih membahas salah satu standar pengelolaan perpustakaan sekolah yang lebih menekankan atau memfokuskan pada standar pelayanan perpustakaan sekolah.